BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan dilapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.[25] Adapun jenis penelitian deskriptif dalam penelitian kualitatif lebih memerhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antara kegiatan.[26] Penelitian ini digunakan untuk mendeakripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas belajar mengajar dalam Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Pada Materi Kurban Di Kelas V Min 8 Hulu Sungai Tengah.

[25]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

[26]Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 73.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriftif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta dan menginteraksikan tentang "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Pada Materi Qurban Di Kelas V Min 8 Hulu Sungai Tengah" untuk melukiskan secara akurat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu dan organisasi/lembaga Madrasah yang ada di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan yaitu mulai tanggal 3 Januari 2022 – 20 Januari 2022 dari proses persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini bertempat di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, Jalan Sarigading Kecamatan Barabai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variable

penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran Fikih dan tiga belas peserta didik di kelas V pada MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variable atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V Min 8 Hulu Sungai Tengah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

1) Data tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Dalam Pembelajaran Fikih Di Kelas V Pada Materi Qurban Di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

a) Tahap dalam perencanaan pembelajaran

(1) Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP)

b) Tahap implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.

(1) Langkah-langkah pelaksanaan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi.

(2) Aktivitas peserta didik.

(3) Media yang digunakan.

c) Tahap evaluasi pembelajaran

(1) Pengumpulan data

(2) Pengolahan hasil

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Pada Materi Kurban Di Kelas V Min 8 Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
2) Visi Misi dan tujuan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
3) Keadaan dewan guru, tata usaha dan siswa/i kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
4) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
5) Buku-buku, jurnal dan seebaginya yang berhubungan dengan yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden yaitu 1 orang guru mata pelajaran Fiqih dan siswa-siswi kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
b. Informasi, yaitu kepala sekolah, dan tenaga kependidikan MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

c. Dokumen sekolah, yaitu berupa beberapa dokumen sekolah yang dapat memberikan data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengmpulan data yaitu:

1. Observasi

   Observasi ialah mengumpulkan data penelitian langsung dari lapangan dengan cara mengamati secara langsung terhadap lapangan baik beupa benda, gerap ataupun proses sesuatu.[27] Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung semua fenomena-fenomena yang ada pada objek penelitian sesuai jenis data yang berkenaan dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Data yang digali pada observasi ini adalah data tentang Tahap implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi secara terperinci.

[27]Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kompas Granmedia, 2010), hlm. 112.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.[28] Pada saat wawancara, pewawancara perlu menelusuri lebih jauh suatu topik berdasarkan jawaban yang diberikan partisipan, urutan pertanyaan dan pembahasan tidak harus sama seperti pada panduan, semua tergantung pada jalannya wawancara.[29] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan utuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja. Wawancara tersebut dilakukan kepada Kepala Guru mata pelajaran fiqih kelas V dan juga perwakilan siswa kelas V untuk mendapatkan informasi bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe aartikulasi pada materi qurban di kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah, dan juga apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namum melalui dokumen.[30] Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

[28]Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 31.

[29]Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 47.

[30]M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 191.

notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[31] Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menggali data melalui dukomen atau catatan tertulis yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti dan dapat mendukung dari observasi dan wawancara. Dokumen yang diperlukan diantaranya adalah berupa profil sekolah dan dokumen kegiatan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi dan data- data lain yang menunjang penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu dengan cara menganalisa data berupa data-data kualitatif (data yang diperoleh melaui wawancara, observasi dan dokumentasi) dengan cara mereduksi data yakni, merangkum, memilih serta memfokuskan pada aspek-aspek penting sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mudah pada proses pengumpulan data dan pencarian data kembali untuk memperoleh kesimpulan mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V Min 8 Hulu Sungai Tengah.

Teknik analisis data pada penelitian ialah proses mencari dan menyusun secara data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Teknik analisis data kualitatif, meliputi:[32]

---

[31]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206.

[32]Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), hlm. 245.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[33] Data yang direduksi adalah data-data profil MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dengan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan dalam bentuk naratif dengan memberikan gambaran menyeluruh mengenai data secara jelas, peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara. Tulisan ini merupakan gambaran awal dari hasil penelitian. Data yang display adalah tentang setruktur organisasi, sarana prasarana, hasil wawancara tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

[33]*Ibid*.., h. 247.

Dalam tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penelitian ini menyimpulkan tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi qurban di kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Tahap Pendahuluan
    a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian, yaitu MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
    b. Membuat proposal penelitian dan mengajukan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
    c. Membuat desain proposal penelitian.

d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal penelitian setelah disetujui oleh pihak yang berwenang.
   b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
   c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi responden dan informan.
   b. Mengumpulkan dan menyusun data.
   c. Menganalisis data yang telah diperoleh.
   d. Menyusun naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyelesaian
   a. Penyusunan sebuah laporan penelitian.
   b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui.
   c. Siap untuk diujikan dalam sidang munaqsyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan.